

**PELATIHAN CHANOYU UPACARA MINUM TEH JEPANG UNTUK MENGGALI  
NILAI-NILAI BUDAYA SERTA MANFAAT YANG TERKANDUNG DI  
DALAMNYA**

Penulis

Yuliani Rahmah, M.Hum  
Prof.Dr.Iriyanto Widisuseno, M.Hum  
Reny Wiyatasary, M.Hum  
Budi Mulyadi, M.Hum  
Dosen Jurusan S1 Sastra Jepang FIB UNDIP  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

**ABSTRAK**

*Chanoyu* merupakan salah satu budaya Jepang yang sangat terkenal di seluruh dunia. *Chanoyu* adalah upacara tradisional minum teh yang dilakukan bangsa Jepang untuk menghormati para tamu. Upacara minum teh ini mulai diselenggarakan di Jepang pada zaman Edo. Para pembelajar bahasa Jepang dan masyarakat umum selama ini hanya mengetahui *chanoyu* sebatas upacara minum teh yang diselenggarakan untuk menghormati tamu. Mereka tidak mengetahui tentang nilai-nilai budaya serta manfaat dan tujuan dari upacara minum teh tersebut.

Untuk mengetahui nilai-nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara *chanoyu* tersebut maka pada tanggal 14 Oktober 2017 Program Studi D3 Bahasa Jepang FIB Universitas Diponegoro menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengundang nara sumber dari The Japan Foundation Jakarta untuk mempraktekan serta menjelaskan tentang *chanoyu* tersebut.

Tujuan dari diselenggarakannya Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengusung tema *chanoyu* ini adalah agar para pembelajar bahasa Jepang serta masyarakat umum mengetahui lebih jauh tentang nilai-nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara *chanoyu* tersebut.

Hasil dari kegiatan ini tercapainya suatu pemahaman yang mendalam tentang *chanoyu* yang selama ini kurang dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang dan masyarakat umum dimana pemahaman tersebut bisa memperkaya khazanah pengetahuan tentang budaya Jepang pada umumnya. Selain itu dengan dipahaminya nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *chanoyu* akan memberikan pengayaan pengetahuan tentang filosofi yang terkandung dalam sebuah aktifitas budaya dimana filosofi tersebut bisa bermanfaat untuk menguatkan kecintaan terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam suatu aktifitas budaya.

***Kata kunci : budaya, chanoyu, teh, nilai budaya, Jepang***

**ABSTRACT**

*Chanoyu is one of the most famous Japanese culture. Chanoyu is a traditional Japanese tea ceremony to honor the guests. This tea ceremony began in Japan in the Edo period. The most of Japanese learners knew that Chanoyu was just a tea ceremony which held to honor guests. They do not know about the culture values as well as the benefits and purposes of that tea ceremony.*

*To know the cultural values, benefits and objectives of chanoyu ceremony, on October 14, 2017 Japanese Language Diploma Faculty of Humanities of Diponegoro University held a Community Service activity by inviting expert from The Japan Foundation Jakarta to practice and explain about the Chanoyu.*

*The purpose of the Community Service devotion with the theme of chanoyu is that the Japanese language learners and the general public know more about the cultural values, benefits and objectives of the chanoyu ceremony.*

*The result of this activity attains the knowledge of chanoyu which is not understood by Japanese language learners but by the public who interest of Japanese culture in general. With the knowledge of Chanoyu, we can understand about the philosophy in a cultural activity and the cultural values .*

**Keywords : culture, chanoyu, tea, culture values, Japan**

## 1. PENDAHULUAN

Negara Jepang terkenal sebagai negara yang kaya dengan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan dimana nilai-nilai kehidupan tersebut diaflikasikan dalam kehidupan mereka sehingga tercipta masyarakat yang aman dan damai.

Salah satu budaya yang di dalamnya mengandung nilai-nilai kehidupan yang sangat tinggi adalah upacara minum teh yang dikenal dengan sebutan *chanoyu*. Bagi pembelajar bahasa Jepang juga bagi para pecinta budaya Jepang istilah *chanoyu* sudah tidak asing lagi.

Upacara minum teh merupakan upacara tradisi masyarakat Jepang yang dilakukan sejak zaman Edo. Upacara minum teh ini hingga sekarang masih tetap dilestarikan. *Chanoyu* (茶の湯) dilihat dari asal katanya berasal dari kata *cha* (茶) yang berarti teh dan *yu* (湯) yang berarti arti "hangat". Jadi secara etimologi *chanoyu* mempunyai arti "air yang hangat untuk menyeduh teh".

Menurut Tanaka (1998:84) *Chanoyu* adalah upacara minum teh yang bukan hanya sekedar upacara biasa, karena upacara ini merupakan suatu metode yang berstruktur sangat rumit dalam menyiapkan minuman yang terbuat dari bubuk teh, untuk disajikan kepada tamu yang dihormati.

*Chanoyu* terus berkembang sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat

Jepang. *Chanoyu* bukan sekedar kegiatan yang dilangsungkan dimana tuan rumah sebagai penjamu dan tamu sebagai orang yang dijamu. Tetapi lebih pada tata cara yang diatur sedemikian halus dan teliti untuk menghadirkan dan meminum teh.

*Chanoyu* sebagai salah satu budaya penting masyarakat Jepang perlu dikenalkan secara langsung kepada pembelajar bahasa Jepang juga masyarakat umum agar mereka bisa lebih mengenal tentang *chanoyu* serta bisa memahami nilai budaya, manfaat serta tujuan yang terkandung dalam upacara minum teh tersebut sehingga bisa menambah wawasan pengetahuan tentang budaya Jepang serta menambah pengetahuan tentang budaya minum teh Jepang tersebut..

## 2. METODE

Metode yang digunakan untuk mengenalkan budaya minum teh Jepang ini dilakukan dengan cara menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Work Shop dengan mengundang masyarakat umum sebagai peserta Work Shop dan mengundang orang Jepang dari The Japan Foundation Pusat Jakarta untuk menjadi nara sumber sekaligus mempraktekkan upacara minum teh tersebut. Dalam work shop tersebut diperkenalkan bahan dan alat-alat untuk proses upacara yang dilanjutkan dengan praktek secara langsung proses upacara

minum teh tersebut. Pada saat melaksanakan upacara minum teh tersebut orang Jepang menjelaskana tentang nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara minum teh tersebut.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Work Shop dengan tema *chanoyu* tersebut banyak hasil yang didapat. Salah satunya banyak masyarakat umum yang bisa secara langsung melihat sekaligus mempraktekan budaya minum teh Jepang tersebut. Mereka sangat terkesan dengan upacara minum teh tersebut yang ternyata didalamnya banyak mengandung nilai-nilai budaya serta manfaatnya.

Berikut adalah penjelasan mengenai nilai budaya, manfaat, serta tujuan dari upacara minum teh Jepang yang dijelaskan pada saat Work Shop.

Sebelum menjelaskan tentang nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara minum teh akan diuraikan secara singkat mengenai asal-usul serta perkembangan upacara minum teh di Jepang;

Bangsa yang pertama kali menyelenggarakan upacara minum teh bukanlah bangsa Jepang, melainkan bangsa Cina. Daun teh pertama kali dibawa dan dikenalkan ke Jepang oleh seorang pendeta Budha pada zaman Tang sekitar 1400 tahun yang lalu. Pada waktu itu teh belum mendapat banyak perhatian dari masyarakat Jepang. Pada zaman Song 1000 tahun yang lalu, seorang pendeta Budha dari Jepang datang ke China untuk menuntut ilmu dan dia tertarik mempelajari budaya minum teh China. Ilmu tentang minum teh dari China itupun kemudian dikenalkan secara ke masyarakat Jepang semenjak itulah bangsa Jepang mulai mengenal upacara adat minum teh.

Upacara minum teh mencerminkan kepribadian dan pengetahuan tuan rumah yang mencakup antara lain tujuan hidup, cara berfikir, agama, apresiasi peralatan upacara minum teh dan cara meletakkan benda seni di

dalam ruangan upacara minum the yang disebut dengan *chashitsu*, dan berbagai pengetahuan seni secara umum yang bergantung pada aliran upacara minum teh tersebut.

*Chanoyu* sebagai suatu tradisi, didalamnya banyak mengandung nilai budaya yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat Jepang. *Chanoyu* juga banyak mengandung manfaat serta tujuan yang ingin diraih. Berikut penjelasan mengenai nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara minum teh *chanoyu*.

#### 1. Nilai Budaya

Salah satu nilai budaya yang terkandung dalam upacara minum teh *chanoyu* adalah pembelajaran tentang tata karma. Bangsa Jepang terkenal sebagai bangsa yang sangat memperhatikan tata karma. Dan nilai tata karma ini tercermin dalam upacara minum teh *chanoyu*. Upacara minum teh ini penuh dengan tata krama. Salah satu contohnya, pemberian kue manis atau *okashi* dari tuan rumah kepada tamu yang harus dimakan setelah meminum *ocha* merupakan wujud tata krama dari tuan rumah sebagai penghargaan untuk menyambut tamu dan tamu yang mendapat *okashi* juga harus menghabiskan kue tersebut sebagai tata krama dan wujud rasa syukur serta penghargaan bagi tuan rumah yang telah memberikan *okashi* tersebut.

Pada saat *Tea Master* membuat teh, setiap gerakan yang dilakukan penuh dengan tata krama dan sangat hati-hati. Cara meminum teh pun harus penuh dengan tata krama. Mangkuk teh yang disajikan diletakan dengan sangat hati-hati dan dipastikan bahwa motif terbaik dari mangkuk tersebut harus menghadap ke arah tamu Itu sebagai wujud dari

tata krama menghormati dan menghargai tamu. Begitu juga tamu setelah meminum teh tidak boleh lupa harus menyeka dengan halus bekas minumnya dan harus memutar mangkuk teh agar posisi motif terbaik menghadap tuan rumah sebagai tanda terima kasih dan menghormati.

Nilai budaya lainnya yang terkandung dalam upacara minum teh adalah budaya hormat. Bangsa Jepang terkenal dengan bangsa yang menghormati orang lain, Terutama yang muda kepada yang lebih tua, bawahan kepada atasan, generasi muda kepada generasi tua, juga tuan rumah kepada tamu.

Dalam ritual upacara minum teh, sebagai bentuk hormat dari yang muda kepada yang tua, setelah teh selesai dibuat biasanya orang tua yang terlebih dahulu mendapat kesempatan untuk meminum teh. Begitu juga tuan rumah biasanya lebih dahulu mempersilahkan tamu untuk meminum teh.

Upacara minum teh juga mengandung nilai-nilai kekeluargaan dimana upacara minum teh bisa juga diselenggarakan untuk ajang reuni keluarga setelah lama berpisah dengan anak laki-laki maupun perempuan yang sudah berkeluarga dan pindah rumah. Fenomena ini mencerminkan nilai-nilai keluarga yang erat dan terjaga sampai turun-temurun.

## 2. Manfaat Upacara Minum Teh

Setiap ritual atau upacara didalamnya pasti mengandung manfaat yang kadang-kadang kita tidak menyadarinya. Berikut adalah beberapa manfaat dari upacara minum teh yang didapat pada saat work shop tentang *chanoyu*.

Salah satu manfaat yang bisa didapat dari upacara *chanoyu* adalah melatih kesabaran. Prosesi upacara minum teh pelaksanaannya penuh dengan kehati-hatian dan kesabaran. Setiap gerakan dalam pembuatan teh dilakukan dengan sangat hati-hati dan tidak boleh tergesa-gesa. Begitu juga dengan cara duduk pada saat upacara minum teh membutuhkan kesabaran. Posisi duduk *seiza* dimana kedua lutut kita menjadi tumpuan pada saat duduk membutuhkan kesabaran. Bagi yang tidak terbiasa akan mengalami kesemutan. Kesabaran dalam menjaga posisi duduk merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan pada saat mengikuti upacara minum teh.

Upacara minum teh juga bermanfaat untuk melatih kedisiplinan. Kedisiplinan dalam ketepatan waktu, kedisiplinan dalam menjaga posisi tubuh, kedisiplinan dalam menggunakan peralatan *chanoyu*.

Selain itu ternyata teh hijau yang dibuat pada saat upacara minum teh itu dilihat dari segi kesehatan banyak mengandung manfaat beberapa diantaranya: bisa memperkuat gigi, meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah hipertensi, mencegah penyakit kanker, menyegarkan tubuh, mengoptimalkan metabolisme gula dan lain-lain.

## 3. Tujuan Upacara Minum Teh Jepang

Upacara minum teh merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan manusia dan alam sekitar. Salah satu tujuan dari upacara minum teh ini adalah

untuk menciptakan komunikasi yang santai antara tuan rumah dan tamu. *Chanoyu* tidak hanya sekedar ritual minum teh. Upacara ini mengajarkan banyak hal bagi masyarakat Jepang. Salah satunya adalah mengajarkan tentang "penghormatan". Bahwa sebagai anggota masyarakat harus saling menghormati. Setiap orang harus menghormati peran orang lain. Orang yang melayani bahkan mendapatkan penghormatan lebih banyak dari pada yang dilayani.

*Chanoyu* sekilas seperti upacara minum teh biasa, tetapi bila digali lebih dalam ternyata didalamnya mengandung tujuan yang sangat mulia yaitu mengajarkan kita agar bisa menjadi manusia yang bisa menghormati orang lain. Hal inilah yang perlu dipahami oleh siapa saja karena dengan budaya saling menghormati akan tercipta kehidupan yang penuh harmoni.

#### 4. SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Work Shop dengan tema *chanoyu* dimana pembicaranya orang Jepang dari the Japan foundation Pusat Jakarta berjalan dengan lancar. Para peserta dari masyarakat umum yang tertarik dengan budaya Jepang sangat antusias mengikuti acara work shop ini. Dan dari hasil work shop ini banyak digali pengetahuan tentang *Chanoyu* terutama yang berhubungan dengan nilai budaya, manfaat serta tujuan dari upacara minum teh ini.

Dapat disimpulkan bahwa budaya Jepang baik yang berupa seni, upacara, ternyata didalamnya banyak mencerminkan nilai-nilai budaya yang menunjukkan jati diri Jepang sebagai

sebuah bangsa yang maju dan selalu mengaflikasikan nilai-nilai budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka hidup dalam harmoni dan kedamaian. Hal ini yang patut ditiru oleh bangsa-bangsa lain termasuk bangsa Indonesia.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak The Japan Foundation yang telah mendukung terlaksananya acara Work Shop ini. Kepada Nihonggo Partner yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi nara sumber dan mempraktekkan secara langsung upacara minum teh. Berkat diselenggarakannya acara ini masyarakat umum menjadi tahu banyak tentang *chanoyu* upacara minum teh Jepang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghani, Mohammad A. 2002. " *Dasar-Dasar Budaya Teh* ", Jakarta. Swadaya
- Shirube, Michi. 2006. *Chanoyu* Oosaka, Maeda Bushido.
- Sendo, Tanaka. 1998. *The Tea Ceremony*. Tokyo. Koudansha International.